

JENIS TUMBUHAN LIAR FAMILIA LAMIACEAE BERKHASIASAT OBAT
DI HUTAN KOTA UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAMALANREA MAKASSAR

**INDIGENOUS PLANTS WITH HERBS PROPERTIES FROM LAMIACEAE
FAMILY IN URBAN FOREST OF HASANUDDIN UNIVERSITY TAMALANREA
MAKASSAR**

Elis Tambaru^{*)}, Andi Masniawati dan Rida Tummuq
Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Hasanuddin, Tamalanrea 90245, Makassar.
e-mail : eli.tambaru@yahoo.com

Abstrak

Penelitian jenis tumbuhan liar *indigenous* Familia Lamiaceae berkhasiat obat di Hutan Kota Kampus Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan liar Familia Lamiaceae di Hutan Kota Kampus Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar, pengambilan sampel dilakukan dengan mengumpulkan semua sampel tumbuhan, Semua sampel diawetkan ke dalam herbarium untuk keperluan identifikasi. Data dianalisis dengan mengidentifikasi dan menggambarkan habitus tumbuhan, khasiat sebagai obat, habitatnya, dan membuat kunci determinasi. Hasil penelitian menunjukkan jenis tumbuhan liar berkhasiat obat dari Familia Lamiaceae ada 5 (lima) jenis, yaitu : Lenglgengan *Leucas lavandulifolia* J.E.Smith., Hiptis *Hyptis capitata* Jacq., Miana *Coleus sp.*, Undel-undel *Hyptis rhomboidea* Mart. & Gal., dan Sangketan *Coleus rotundifolius* Poir. Pada tumbuhana liar Familia Lamiaceae mengandung senyawa fenolik, terpenoid dan alkaloid. Organ terbanyak dimanfaatkan sebagai bahan baku obat herbal adalah daun.

Kata kunci : Tumbuhan obat, indigenous, Lamiaceae.

Abstract

Research of *indigenous* plants species Lamiaceae family with herbs in the Urban Forest of Hasanuddin University Tamalanrea Makassar. The aim of this research was to identify *indigenous* plants with herbs properties from Lamiaceae family in Urban Forest of Hasanuddin University. Sampling of plants conducted by collected all parts of the plants. All samples preserved into herbarium for identification purposes. Data analysed by identified and describe the samples based on plants habitus, herb properties and their habitat. Determination key was also constructed.. The results showed that five species of plants were collected during study. The plants species was Lenglgengan *Leucas lavandulifolia* J. E Smith., Hiptis *Hyptis capitata* Jacq., Miana *Coleus sp.*, Undel-undel *Hyptis rhomboidea* Mart. & Gal., Sangketan *Coleus rotundifolius* Poir. *Indigenous* plants species Lamiaceae family contains phenolic, terpenoid and alkaloid compounds. The leaf of the plant was commonly utilize as efficacious herb.

Keywords : Herb, indigenous, Lamiaceae.

Pendahuluan

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang potensi manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Gaya hidup kembali ke alam *back to nature* yang menjadi tren saat ini membawa masyarakat kembali memanfaatkan bahan alam, termasuk pengobatan dengan tumbuhan berkhasiat obat (Sambara, dkk., 2016; Zuhud, 2012). Pemanfaatan obat tradisional untuk pengobatan sendiri *self care* cenderung meningkat (Rahayu, 2006). Obat tradisional merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang, berakar kuat dalam budaya bangsa. Menurut *World Health Organization* (WHO) badan kesehatan dunia, penggunaan obat herbal telah mencapai sampai 65% dari penduduk negara maju dan 80% penduduk dari negara berkembang (Badrunasar dan Santoso, 2016). Meskipun kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang pesat, tetapi penggunaan tumbuhan liar *indigenous* tanpa dipelihara oleh manusia dan merupakan kekayaan hayati yang perlu dipelihara dan dilestarikan (Tambaru, 2017). Familia *Lamiaceae* adalah salah satu familia tumbuhan berbunga yang banyak dimanfaatkan sebagai sumber obat herbal, wangi - wangian dan minyak atsiri (Anggraini, dkk., 2017; Suthar dan Patel, 2014; Xu *et al.*, 2013; Ozkan, 2008). Unsur pokok kandungan *Lamiaceae* berguna dalam pengobatan seperti: minyak aromatik esensial, fenolik, tanin, saponin, dan asam organik (Gailea *et al.*, 2016; Gupta *et al.*, 2012; Sastroamidjojo, 1988). Cara pengolahan kandungan minyak atsiri dari jenis tumbuhan *Lamiaceae*, dilakukan dengan cara ekstraksi (Raja, 2012).

Familia *Lamiaceae* umumnya berupa herba dan semak, yang kebanyakan menjadi penutup tanah. Batang dan cabang berbentuk segi empat, daun berhadapan atau bersilang berhadapan, tidak ada daun penumpu (Handayani, 2015; Tjitrosoepomo, 2010). Bunga majemuk, kelopak bunga tidak gugur, berbilangan 4 - 5, mahkota bunga berlekatan berbentuk bibir. Jumlah dan jenis tumbuhan liar *indigenous* berkhasiat obat yang ada di Indonesia khususnya Familia *Lamiaceae* sampai saat ini belum diketahui secara pasti mengenai tumbuhan dan pemanfaatannya sebagai obat oleh masyarakat, sehingga diperlukan penelitian dan pendokumentasian jenis dan manfaat dari tumbuhan-tumbuhan berpotensi sebagai obat herbal dari tumbuhan Familia *Lamiaceae* yang hidup di kawasan Hutan Kota UNHAS. Luas Hutan Kota UNHAS Tamalanrea ± 20 Ha (Keputusan Walikota Makassar No : 522.4/807/Kep/XI/2008 dalam Tambaru, 2013). Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai jenis tumbuhan liar Familia *Lamiaceae* berkhasiat obat di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar.

Bahan dan Metode

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Mei 2019 di lokasi Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar.

Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis menulis, kamera, mistar, gunting, pisau, linggis, *tally sheet*, kantong sampel, buku identifikasi flora, dan peralatan herbarium.

Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tumbuhan liar *indigenous* berkhasiat obat dari Familia *Lamiaceae* di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bersifat survey/eksploratif. Metode deskriptif (survey) merupakan penelitian untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan faktual dari suatu kelompok atau daerah yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit digunakan sampel tumbuhan yang diteliti (Nasir, 1999).

1. Pengumpulan Sampel dan Data

Data yang dikumpulkan secara selektif dengan menjelajahi daerah penelitian dengan Metode Jelajah *Cruise Method* (Lucas *et al.*, 2006). Tahapan pertama penelitian adalah observasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian. Pengambilan sampel tumbuhan dibagi atas 3 (tiga), yaitu :

- Lokasi I : Pintu 1, Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Masjid Kampus, LP2M, dan Pusat Kegiatan Penelitian (PKP) sekitar danau UNHAS.
- Lokasi II : Eks. Fakultas Teknik, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Farmasi, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, dan Sekolah Pascasarjana UNHAS.
- Lokasi III : Rektorat, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Baruga Andi Pettarani, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Data yang dikumpulkan dengan mencatat jenis dan jumlah tumbuhan liar *indigenous* dari Familia Lamiaceae yang berkhasiat obat, nama lokal, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, dan jenis penyakit yang diobati, sedangkan jenis tumbuhan liar *indigenous* Familia Lamiaceae, diidentifikasi didasarkan pada karakteristik morfologi.

2. Identifikasi Sampel

Sampel jenis tumbuhan liar *indigenous* Familia Lamiaceae di lokasi penelitian diidentifikasi dan difoto, sampel tumbuhan diambil untuk diidentifikasi lebih lanjut di Laboratorium Botani, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Sampel tumbuhan liar *indigenous* Familia Lamiaceae diidentifikasi berdasarkan pada karakteristik morfologi dan dibuatkan kunci determinasi (Van Steenis, 2005; Tjitrosoepomo, 1990; Tjitrosoepomo, 1991; Dasuki, 1991; dan Soerjani *et al.*, 1987). Sampel tumbuhan dari Familia Lamiacea berfungsi sebagai obat herbal mengacu pada beberapa literatur tentang tumbuhan obat, yaitu : Anas, dkk., 2015; Makhija *et al.*, 2011; Chandrashekar dan Satyanadaya, 2013; Gupta *et al.*, 2012; Mandal *et al.*, 2007 dalam Tambaru, 2017; Picking *et al.*, 2013 dalam Rupa *et al.*, 2017; Gailea *et al.*, 2016; Sastroamidjojo, 1988; Bhuiyan *et al.*, 2010; Xu *et al.*, 2013; dan Kinho, dkk., 2011.

3. Analisis Data Penelitian

Data tumbuhan obat yang diperoleh diolah secara deskriptif dengan cara dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Selanjutnya data dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai jenis-jenis tumbuhan liar *indigenous* dari Familia Lamiaceae yang tumbuh dan bermanfaat sebagai obat herbal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian Tumbuhan liar *Indigenous* dari Familia Lamiaceae di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar, Sulawesi Selatan ada 5 (lima) species berkhasiat sebagai obat, disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Liar *Indigenous* Familia Lamiaceae Berkhasiat Obat dan Kandungan Kimia (Berbagai Sumber Literatur) dari Tumbuhan di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar

No	Nama Indonesia/ Ilmiah	Lokasi			Khasiat/obat	Kandungan Kimia	Organ Tumbuhan	Sumber/ Literatur
		I	II	III				
1	Lenglangan <i>Leucas lavandulifolia</i> J.E.Smith	-	+	-	Obat diabetes, sakit kepala, kejang pada anak, batuk rejan, cacingan atau sebagai tapal pada perut dan untuk melunakkan kapalan, mengobati kehilangan nafsu makan, penyakit kulit, luka karena gigitan ular dan sengatan kalajengking, sebagai penenang, gangguan syaraf dan ekspektoran, dan relaksan otot.	Alkaloid, saponin, tanin, fenolik, glikosida, flavonoid, steroid, dan triterferenoid	Seluruh bagian tumbuhan	Anas, dkk., 2015. Makhija <i>et al.</i> , 2011. Chandrashekar dan Satyanadaya na, 2013. Gupta <i>et al.</i> , 2012.
2	Hiptis <i>Hyptis capitata</i> Jacq.	+	-	+	Penurun panas, maag, anti peradangan, ginjal, menyembuhkan luka, penyakit hati, batuk, sesak napas, anti virus dan anti bakteri.	Asam oleanolik, alkaloid, flavanoid, polypenol, terpenoid, saponin, tanin, minyak atsiri, resin, garam mineral dan glikosida	Daun	Mandal <i>et al.</i> , 2007 <i>dalam</i> Tambaru, 2017. Picking <i>et al.</i> , 2013 <i>dalam</i> Rupa <i>et al.</i> , 2017. Gailea <i>et al.</i> , 2016.

3	Miana liar <i>Coleus sp.</i>	+	-	-	Obat sakit kepala dan sariawan.	Fenolik	Daun dan batang direbus	Sastroamidjojo, 1988.
4	Undel-undelan <i>Hyptis rhomboidea</i> Mart.& Gal.	+	-	-	Antitumor dan kanker hati, nyeri, infeksi kulit, mengatur kekebalan tubuh, dan infeksi gastrointestinal.	Terpenoid, metil eugenol antimikroba, antioksidan, kandungan minyak atsiri, <i>oridonin</i> dan <i>ponicidin</i> .	Seluruh bagian tumbuhan	Bhuiyan <i>et al.</i> , 2010. Xu <i>et al.</i> , 2013.
5	Sangketan <i>Coleus rotundifolius</i> Poir.	+	+	+	Peluruh kentut (karminatif), peredah demam (antipiretik), meningkatkan keluarnya ASI (laktagoga), menghilangkan nyeri (analgesi), dan antiseptik.	Minyak atsiri, karvakrol, fenolik, sineol, dan kalium	Daun	Kinho, dkk., 2011.

Keterangan : Tidak ada tumbuhan (-) dan ada tumbuhan (+) Familia Lamiaceae

Lokasi I : Pintu 1, Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Masjid Kampus, LP2M, dan Pusat Kegiatan Penelitian (PKP) sekitar danau UNHAS.

Lokasi II : Eks. Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Farmasi, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, dan Sekolah Pascasarjana UNHAS.

Lokasi III : Rektorat, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Baruga Andi Pettarani, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Kunci Determinasi Tumbuhan Liar/Indigenous Berkhasiat Obat Pada Familia Lamiaceae

- 1.a.Habitus perdu/pohon..... 2
- b. Habitus herba/semak..... 2
- 2. a. Sistem perakaran serabut 3
- b. Sistem perakaran tunggang..... 4
- 3. a. Bentuk batang bulat/batang persegi..... 4
- b. Batang tidak demikian 5
- 4. a. Daun tunggal tersebar/berhadapan..... 5
- b. Daun majemuk..... 6
- 5. a. Batang tebal berdaging (sukulen) dan bergetah 6
- b. Batang tidak sukulen dan tidak bergetah..... 7
- 6. a. Daun kelopak dan daun mahkotah tidak dapat dibedakan dengan jelas satu dengan yang lainnya, tenda bunga kadang-kadang tidak ada..... 8
- b. Bunga dengan daun kelopak dan daun mahkotah biasanya berbilang 5 kelompok kadang-kadang berbilang tiga..... 7
- 7.a. Bunga dalam tandan atau bulir, banyak sekali benang sari yang fertil..... 7
- b. Bunga tersusun berulang dalam malai yang majemuk, benang sari yang fertil satu, jarang dua..... 8
- 8.a. Tangkai sari lepas, kepala sari kadang-kadang berlekatan Familia Euphorbiaceae.
- b. Tangkai sari saling berlepasan, Bunga berjejal dalam karangan bunga yang menyerupai bongkol, pendek, terletak diujung atau diketiak daun, duduk atau bertangkai, Tumbuh- tumbuhan berbulu, tegak. Batang persegi empat. Mahkota berbibir 2, bagian bawahnya berbentuk tabung, bunga majemuk mahkota bunga berbentuk bibir..... Familia Lamiaceae.

Familia Lamiaceae

- 1.a. Benang sari yang sempurna 4, panjang 2..... 2
- b. Benang sari yang sempurna 2; penghubung sari bentuk benang, menyilangpadatangkai sariyang pendek dan dengan demikian hubungannya dapat bergerak, hanya pada sisi depan ke atas dengan ruang yang tumbuh baik, ruang pada sisi belakang yang menghadap kebawah tidak ada 4
- 2. a. Tabung kelopak dengan lebih dari 5 gigi, yang kira - kira besarnya sama .. 3
- b. Tabung kelopak dengan 5 gigi atau taju 4
- 3. a. Gigi kelopak 7 - 10 berseling panjang dan pendek. Mahkota putih, bibir bawahmembuka normal pada waktu mekar Genus *Leucas lavandulifolia* J. E. Smith
- b. Gigi-gigi kelopak 8 - 9, gigi yang paling belakang terbesar dan serupa duri mahkota oranye; bibir bawah sebelum bunga mekar telah mengkerut 4
- 4. a. Taju berbentuk benang paku. Mahkota ungu biru. Kulit buah luar dari buah kerasmembengkak pada waktu dibasahi Genus *Hyptis*.
- b. Taju bulat segitiga, runcing, mahkota bertaju 3 mahkota ungu muda dengan bibiratas pucat dan bibir bawah ungu tua. Benang sari pada pangkal saling berlekatan Genus *Coleus*.

Genus *Hyptis*

- 1. a. Habitus perdu/ pohon, daun majemuk tersebar..... 3
- b. Habitus semak/herba, daun tunggal berhadapan..... 2
- 2. a. Bunga bertangkai dengan bunga bentuk bongkol besar..... 3
- b. Bunga bertangkai dengan bunga bentuk bongkol kecil..... 3
- 3. a. Ibu tulang daun berwarna hijau keunguan, daun bulat telur dan berukuran besar.....*Hyptis capitata* Jacq.
- b. Tidak demikian, daun memanjang dan berukuran kecil.....*Hyptis rhomboidea* Mart. & Gal.

Genus *Coleus*

- 1.a. Habitus perdu/pohon, 3
- b. Habitus semak/herba, bunga bentuk bibir..... 2
- 2. a. Batang sukulen 3
- b. batang tidak demikian, batang berbulu..... 3
- 3. a. Tangkai daun berwarna hijau keunguan dan bunga berwarna putih keunguan..... *Coleus sp.*
- b. Tangkai daun berwarna hijau dan batang bercabang banyak, bunga berwarna biru keunguan.....*Coleus rotundifolius* Poir.

Hasil penelitian pada Tabel 1, Kunci Determinasi dan Gambar 1 Menunjukkan Hasil Sebagai Berikut :

1. Lenglengan *Leucas lavandulifolia* J.E.Smith

Kunci determinasi :

- 1b....., 2b....., 3a....., 4a....., 5b....., 7b....., 8b..... Familia Lamiaceae
- 1a....., 2a....., 3a..... Genus *Leucas lavandulifolia* J.E.Smith.

Deskripsi :Habitus berupa herba,berakar tunggang, batang berkayu berwarna hijau, tinggi tumbuhan 42,6 cm berbuku - buku berbentuk segi empat, bercabang, berambut halus, daun tunggal berhadapan berwarna hijau muda, helaian daun lanset, pangkal daun runcing, tepi bergerigi, pertulangan daun menyirip, panjang daun 1,5 - 10,1 cm dan lebar daun 2,0 - 4,3 cm, bunga majemuk berbentuk bulat dan mahkota bunga bentuk bibir berwarna putih. Tumbuhan Lenglengan mengandung senyawa alkaloid, saponin, tanin, fenolik, flavonoid, triterferenoid, steroid, dan glikosida. Flavonoid diketahui juga mampu meningkatkan kerja sistem imun, senyawa tersebut berkhasiat sebagai obat diabetes, sakit kepala, obat kejang pada anak, batuk rejan, obat cacing atau sebagai tapal pada perut, dan melunakkan kapalan (Anas, dkk., 2015). Tumbuhan Lenglengan dapat mengobati kurang nafsu makan, penyakit kulit, luka karena gigitan ular, sengatan kalajengking. Rebusan daun Lenglengan digunakan sebagai penenang pada gangguan syaraf dan ekspektoran. Tumbuhan Lenglengan juga bermanfaat sebagai penyembuh luka, antiinflamasi (Chandrashekar dan Satyanadayana, 2013), antipiretik, antidiare serta memiliki efek sebagai penenang dan relaksan otot (Makhija *et al.*, 2011; Gupta *et al.*, 2012). Habitat Lenglengan tumbuh di tempat terbuka atau sedikit teduh. Tumbuhan Lenglengan ditemukan pada Lokasi II.

2. Hiptis *Hyptis capitata* Jacq.

Kunci determinasi :

- 1b....., 2b....., 3a....., 4a....., 5b....., 7b....., 8b..... Familia Lamiaceae
1a....., 2a....., 3b....., 4a..... Genus *Hyptis*.
1b....., 2a....., 3a..... *Hyptis capitata* Jacq.

Deskripsi : Habitus semak, akar tunggang, batang segi empat dengan tinggi 46,8 - 47,5 cm. Daun tunggal berhadapan bangun daun memanjang atau oblongus, tepi daun bergerigi, ujung daun runcing, pangkal daun runcing, ibu tulang daun berwarna keunguan permukaan daun berbulu. Panjang daun 12,6 - 12,9 cm dan lebar daun 5,1 - 5,4 cm. Dasar bunga berbentuk bongkol keluar dari tangkai daun dan mahkota bunga berbentuk bibir. Tumbuhan Hiptis mengandung senyawa asam linoleat yang berkhasiat sebagai penurun panas, maag dan anti peradangan (Mandal *et al.*, 2007 dalam Tambaru, 2017). Menurut Picking *et al.*, 2013 dalam Rupa *et al.*, 2017, bahwa senyawa yang terdapat di dalam tumbuhan Hiptis antara lain : alkaloid, flavanoid, polypenol. Tumbuhan Hiptis berkhasiat sebagai penyembuh luka, antivirus, antibakteri, anti peradangan, ginjal, penyakit hati, batuk, dan sesak napas (Gailea *et al.*, 2016). Habitat Hiptis tumbuh di tempat terbuka dan lembap. Tumbuhan Hiptis ditemukan pada Lokasi I dan III.

3. Miana *Coleus sp.*

Kunci determinasi:

- 1b....., 2b....., 3a....., 4a....., 5b....., 7b....., 8b..... Familia Lamiaceae
1a....., 2b....., 4b..... Genus *Coleus*
1b....., 2a....., 3a..... *Coleus sp.*

Deskripsi : Habitus semak, berakar tunggang, batang segi empat mudah berwarna hijau batang tua berwarna kecoklatan tinggi tumbuhan 25,4 cm, duduk daun berhadapan, daun tunggal, daun bulat telur pertulangan daun menyirip tepi daun bergerigi ujung daun runcing, pangkal daun runcing permukaan daun berbulu, warna daun hijau keunguan daun seperti kertas, panjang daun 6,0 - 6,3 cm lebar daun 3,5 - 6,5 cm. Bunga majemuk *verticilaster* muncul diujung batang atau cabang, berbentuk bibir berwarna putih keunguan. Tumbuhan Miana mengandung senyawa kimia berupa fenolik berkhasiat sebagai obat sakit kepala dan sariawan. Tumbuhan Miana yang dimanfaatkan adalah batang dan daun (Sastroamidjojo, 1988). Habitat Miana tumbuh di tempat lembap dan ternaungi. Tumbuhan Miana ditemukan pada Lokasi I .

4. Undel-undel *Hyptis rhomboidea* Mart.& Gal.

Kunci determinasi

- 1b....., 2b....., 3a....., 4a....., 5b....., 7b....., 8b..... Familia Lamiaceae
1a....., 2a....., 3b....., 4a..... Genus *Hyptis*
1b....., 2b....., 3b..... *Hyptis rhomboidea* Mart. & Gal.

Deskripsi : Habitus semak, akar tunggang, batang segi empat berwarna hijau tinggi tumbuhan 46,2 cm, duduk daun berhadapan, bangun daun bulat telur, tepi daun bergerigi, pertulangan daun menyirip, ujung daun meruncing, ibu tulang daun berwarna coklat keunguan, pangkal daun berbulu, panjang daun 7,5 - 1,9 cm, lebar daun 6,7 - 14,0 cm dan panjang tangkai daun 2,4 - 3,5 cm. Bunga bertangkai dasar bunga berbentuk bongkol, keluar dari tangkai daun, mahkota bunga berwarna putih bentuk bibir. Tumbuhan Undel-Undel mengandung senyawa berupa terpenoid, daun mengandung senyawa aromatik, *metil eugenol* berkhasiat sebagai antimikroba,

antioksidan, kandungan minyak atsiri bermanfaat dalam menangkap radikal bebas (Xu *et al.*, 2013), sebagai anti tumor dan kanker hati, bahan aktif antikanker utamanya *oridonin* dan *ponicidin*, mengatur kekebalan tubuh, pengobatan infeksi *gastrointestinal*, nyeri, dan infeksi kulit (Bhuiyan *et al.*, 2010). Habitat Undel-Undel tumbuh di antara rerumputan dan tempat lembap. Tumbuhan Undel-Undel ditemukan pada Lokasi I.

5. Sangketan *Coleus rotundifolius* Poir.

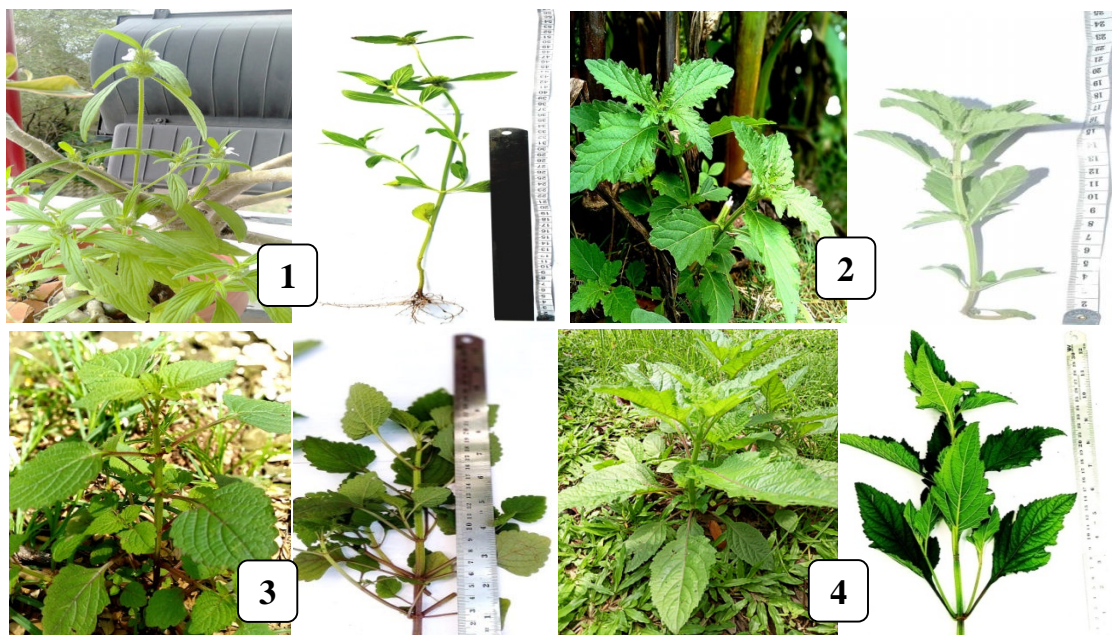
Kunci determinasi:

1b....., 2b....., 3a....., 4a....., 5b....., 7b....., 8b..... Familia Lamiaceae

1a....., 2b....., 4b..... Genus *Coleus*

1b....., 2b....., 3b..... *Coleus rotundifolius* Poir.

Deskripsi : Habitus semak, akar tunggang, batang warna hijau dengan tinggi tumbuhan 25, 2 - 37,5 cm, segi empat dan berbulu, daun tunggal berhadapan panjang daun 1,9 - 3,1 cm, lebar daun 1,7 - 2,1 cm, bangun daun bulat telur, ujung daun meruncing, tepi daun bergerigi, pertulangan daun menyirip, panjang tangkai daun 0,4 cm. Bunga majemuk *verticilaster* muncul di ujung batang atau cabang, bunga berbentuk bibir warna biru keunguan. Tumbuhan Sangketan mengandung senyawa berupa minyak atsiri, karvakrol, fenolik, kalium dan sineol berkhasiat sebagai peluruhkentut (karminatif), meningkatkan keluarnya ASI (laktagoga), menghilangkan nyeri (analgesik), peredah demam (antipiretik) dan antiseptik. Bagian tumbuhan digunakan adalah daun (Kinho, dkk., 2011). Habitat Sangketan tumbuh di antara rerumputan, tempat lembap dan ternaungi. Tumbuhan Sangketan ditemukan pada Lokasi I - III.





Gambar 1.(1) Lenglengan *Leucas lavandulifolia* J.E.Smith. (2) Hiptis *Hyptis capitata* Jacq., (3) Miana *Coleus* sp., (4) Undel-undel *Hyptis rhomboidea* Mart. & Gal., dan (5) Sangketan *Coleus rotundifolius* Poir.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini ditemukan jenis tumbuhan liar *indigenous* berkhasiat obat dari Familia Lamiaceae ada 5 (lima) jenis, yaitu : Lenglengan (*Leucas lavandulifolia* J. E. Smith), Hiptis (*Hyptis capitata* Jacq.), Miana (*Coleus* sp.), Undel-undel (*Hyptis rhomboidea* Mart. & Gal.), dan Sangketan (*Coleus rotundifolius* Poir). Pada tumbuhan liar Familia Lamiaceae mengandung senyawa fenolik, terpenoid dan alkaloid. Organ terbanyak dimanfaatkan sebagai bahan baku obat herbal adalah daun.

Daftar Pustaka

- Anas Y., R. F. Fithria, M. C. Nuria, M. P. L. Amprih, A. E. Nugroho, dan P. Astuti, 2015. Aktivitas Antidiabetes Fraksi N-Heksan Ekstrak Etanol Daun Lenglengan (*Leucas lavandulifolia* JE. Smith) Pada Tikus Dm Tipe-2 yang Mengalami Resistensi Insulin. *Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol. 3, No. 1, hal. 20-28, ISSN 2354-6565.
- Anggraini, E., C. N. Primiani, dan J. Widiyanto, 2017. Kajian Observasi Tanaman Famili Lamiaceae. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS II*, Madiun, 30 September 2017, hal. 469-477, e-ISSN : 9772613950003.
- Badrunasar, A. dan H. B. Santoso, 2016. *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Forda Press. Bogor, Jawa Barat.
- Bhuiyan N. I., J. Begum and N. C. Nandi, 2010. Chemical Component Studies on the Leaf and Inflorescence Essential Oil of *Hyptis brevipes* (Poir.). *Journal of Medicinal Plants Research* Vol. 4, No. 20, pp. 2128-2131, ISSN 1996-0875.
- Chandrashekar, K. S. and D. Satyanadaya, 2013. Evaluation of Antiinflammatory Activity of Petroleum Ether Extract from *Leucas lavandulaefolia* Rees in Albino Rats. *American Journal of Crystallization Process and Technology (AJCPT)*, 1(7) : 562-566.
- Dasuki, U. A., 1991. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati Institut Teknologi Bandung. 272 hal.
- Gailea R., A. A. Brutawinata, R. Pitopang, dan I. W. Kusuma, 2016. The Use of Various Plant Types As Medicines by Local Community in the Enclave of the Lore-Lindu National Park of Central Sulawesi, Indonesia. *Global Journal of Research on Medicinal Plant & Indigenous Medicine*, Vol.5, No. 1, pp.29-40, ISSN: 2277-4289.
- Gupta, J. K., K. K. Agrawal, A. Verma, and K. Singh, 2012. Investigation of in-vitro Anthelmintic Activity of *L. lavandulifolia*, *L. cephalotes* and *L. aspera*. *Journal of Pharmacy Research*. 5(1) : 212.

- Handayani, A., 2015. Keanekaragaman Lamiaceae Berpotensi Obat Koleksi Taman Tumbuhan Obat Kebun Raya Cibodas, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* Vol. 1, No. 6, hal. 1324-1327, (September 2015), ISSN: 2407-8050.
- Kinho, J. I., D. Arini, S. Tabba, H. Kama, Y. Kafiar, S. Shabri., dan M. C. Karundeng, 2011. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara*. Jilid 1. Manado. Balai Penelitian Kehutanan Manado Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan.
- Lucas, K., and D. Maxey, 2006. *Field test of the Area Tree Cruise Method*. Diakses melalui [Http/www.Island.net-kiles](http://www.Island.net-kiles). Pada tanggal 28 Februari 2019. Makassar.
- Makhija, L. K., K. S. Chandrashekar, L. Richard, and G. Jaykumar, 2011. Phitochemical and Pharmacological Profile of *Leucas lavandulaefolia* : a Review, *Research Journal Medicinal Plant*, 5(5): 500-507.
- Nasir, M., 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ozkan, M., 2008. Glandular and Eglandular hairs of *Salvia Recognita* Fisch and Mey. (Lamiaceae) in Turkey. *Bangladesh J Bot* 37: 93-95.
- Rahayu, M., 2006. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara*. Sulawesi Tenggara.
- Raja, R. R., 2012. Medicinally Potential Plants of Labiatae (Lamiaceae) Family: an Overview. *Research Journal Medicinal Plant*: 1-11.
- Rupa, D., Y. C. Sulistyaningsih, Dorly, and D. Ratnadewi, 2017. Identification of Secretary Structure, Histochemistry and Phytochemical Compounds of Medicinal Plant *Hyptis capitata* Jacq. *Biotropia* Vol. 24 No. 2, pp. 94-103.
- Sambara, J., N. N. N. Yuliani, dan M. Y. Emerensiana, 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016. *Jurnal Info Kesehatan*, Vol. 14, No. 1 (Juni 2016).
- Sastroamidjojo, S., 1988. *Obat Asli Indonesia*. Penerbit Dian Rakyat. Jakarta, hal.124-125.
- Soerjani, M., A. J. G. H. Kostermans and G. Tjitrosoepomo, 1987. *Weeds of Rice in Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 715 p.
- Suthar, A. B. and S. R Patel, 2014. A Taxonomic Study of Lamiaceae (Mint Family) in Rajpipla (Gujarat, India). *World Applied Sciences Journal* 32 (5): 766-768, 2014 ISSN 1818-4952.
- Tambaru, E., 2017. Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan* 8 (15) 7-13. P ISSN: 2086 – 4604; E ISSN: 2549 – 8819.
- Tambaru, E., A. I. Latunra dan S. Suhadiyah, 2013. Peranan Morfologi dan Tipe Stomata Daun Dalam Mengabsorpsi Karbon Dioksida Pada Pohon Hutan Kota UNHAS Makassar. *Prosiding Simposium Nasional Himpunan Kimia Bahan Alam Indonesia*. Makassar, 3-5 September 2013, ISBN 978-979-530-132-5.
- Tjitrosoepomo, G., 2010. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 477 hal.
- _____, 1990. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 226 hal.
- Van Steenis, C. G. G. J., 2005. *Flora untuk Sekolah di Indonesia*. Cetakan Kesepuluh. PT. Pradnya Paramita, Jakarta, 485 hal.
- Xu D. H., Y. S. Huang, D. Q. Jiang, and K. Yuan, 2013. The Essential Oils Chemical Compositions and Antimicrobial, Antioxidant Activities and Toxicity of Three *Hyptis* Species. *Pharmaceutical Biology*, Vol 51, No.9, pp. 1125-1130, ISSN: 1388-0209 (Print) 1744-5116 (Online).
- Zuhud, E. A. M., 2012. *Buku Acuan Khusus Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid IX. Dian Rakyat. Jakarta.